

## KIK EBA Mandiri GIAA01

**Analysts:** Danan Dito / Yogie Surya Perdana

**Phone/Fax/E-mail:** (62-21) 7278 2380 / 7278 2370 / [danan.dito@pefindo.co.id](mailto:danan.dito@pefindo.co.id) / [yogie.perdana@pefindo.co.id](mailto:yogie.perdana@pefindo.co.id)

### CREDIT PROFILE

<b>Corporate Rating</b>	-	Originator	: PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) (GIAA)
		Collection Agent	: GIAA
		Investment Manager	: PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
<b>Rated Issues</b>		Custodian bank/trustee	: PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)
<i>Class A EBA</i>	<i>idCCC(sf)(cg)</i>	Underlying assets	: 5-year future cash flow from Middle East routes
		Total cash flow amount	: IDR2,615,000,000,000
		Tenor	: 5 years
<b>Rating Period</b>		Principal payment	: Equal annual amortization of IDR360.0 billion
<i>July 24, 2020 – October 24, 2020</i>		Coupon payment	: Quarterly
		Credit enhancement	: Subordination of Class B EBA, guarantee from Askrindo and Jamkrindo
<b>Rating History</b>		Total EBA Class A	: IDR1,440,000,000,000
<i>JUL 2020</i>	<i>idA-(sf)(cg)</i>	Total EBA Class B	: IDR160,000,000,000
<i>APR 2020</i>	<i>idA-(sf)(cg)</i>		
<i>JUL 2019</i>	<i>idAA+(sf)(cg)</i>		
<i>JUL 2018</i>	<i>idAA+(sf)(cg)</i>		

### PEFINDO menurunkan peringkat KIK EBA Mandiri GIAA01 ke “idCCC(sf)(cg)”, dengan *outlook* “CreditWatch dengan Implikasi Negatif”

PEFINDO menurunkan peringkat KIK EBA Mandiri GIAA01 Kelas A senilai Rp1,44 triliun ke “idCCC(sf)(cg)” dari sebelumnya “idA-(sf)(cg)”, mencerminkan kemungkinan yang tinggi akan terjadinya gagal bayar pada pembayaran amortisasi pokok di tanggal 27 Juli 2020, berdasarkan pengumuman KSEI No. KSEI-7712/DIR/0720 mengenai Penundanaan Pembayaran Amortisasi Pokok Ke-2 EBA Mandiri GIAA01 (MGIA01). Kondisi tersebut mencerminkan profil kredit PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) (GIAA, *originator*) yang sangat lemah karena dampak COVID-19, dan juga belum adanya konfirmasi untuk pembayaran klaim garansi PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) pada saat jatuh tempo. KIK EBA ini dijamin oleh PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo, peringkat idAA+/Stabil) untuk pembayaran pokok dan oleh PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo, peringkat idAA+/Stabil) untuk pembayaran kupon. Porsi EBA Kelas B senilai Rp160 miliar tidak diperingkat.

Prospek peringkat direvisi kembali ke “Credit Watch Dengan Implikasi Negatif” dari sebelumnya “Negatif” yang mencerminkan tekanan likuiditas dalam waktu yang sangat dekat ini di tanggal 27 Juli 2020, tanpa adanya kepastian terkait pembayaran klaim garansi yang disebutkan di atas. Kami berpendapat bahwa hasil pembayaran klaim dari penjaminan tersebut adalah salah satu opsi yang dapat digunakan oleh *originator* dalam membayar amortisasi pokok senilai Rp360,0 miliar di mana kapasitas *originator* untuk membayar kewajibannya sangat terbatas dengan penurunan tajam permintaan penerbangan. Peringkat untuk KIK-EBA akan diturunkan ke “idD” jika kewajiban pembayaran terhadap pokok maupun kupon gagal terlaksana secara tepat waktu di tanggal 27 Juli 2020. Kami dapat menaikkan peringkat jika KIK-EBA telah mengamankan sumber dana ataupun rencana pembiayaan kembali terhadap kewajibannya yang jatuh tempo.

Efek utang dengan peringkat idCCC pada saat ini rentan untuk gagal bayar dan tergantung pada kondisi bisnis dan keuangan yang lebih menguntungkan untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas efek utang. *Suffix* (sf) menunjukkan peringkat atas transaksi keuangan terstruktur, sedangkan *suffix* (cg) menunjukkan bahwa peringkat mempertimbangkan keamanan dalam bentuk garansi perusahaan.

Aset yang mendasari transaksi KIK EBA ini adalah arus kas 5 tahun ke depan dari rute Timur Tengah (Middle Eastern atau MEA) yang menghubungkan beberapa kota di Indonesia ke Jeddah dan Madinah, yang mayoritas adalah untuk tujuan umroh. Namun, Arab Saudi telah menghentikan penerbangan umroh sejak awal Maret 2020 sampai pemberitahuan lebih lanjut. Rute MEA menghasilkan pendapatan Rp3,3 triliun di tahun 2019, namun penghentian perjalanan umroh dan penurunan tajam permintaan penerbangan meniadakan sumber pendapatan GIAA.

*Originator*, GIAA, telah menjual hak atas pendapatan masa depan senilai Rp2,615 triliun dari rute MEA kepada kontrak investasi kolektif (KIK) yang dibentuk oleh PT Manajemen Investasi (MMI) yang berperan sebagai manajer investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII, idAAA/Stabil) sebagai bank kustodian.

**DISCLAIMER**

*PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) tidak menjamin akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan isi laporan atau publikasi ini. PEFINDO tidak bertanggung jawab untuk penggunaan, penggunaan sebagian, tidak lengkapnya penggunaan, penggunaan bersama produk lain atau penggunaan tersendiri, selain itu juga tidak bertanggung jawab atas hasil dari penggunaan atau kurangnya penggunaan dalam setiap kegiatan investasi atau jenis pengambilan keputusan keuangan lain yang didasarkan atas laporan atau publikasi ini. PEFINDO tidak bertanggung jawab kepada pihak mana pun secara langsung, tidak langsung, insidental, bersifat kompensasi, sebagai penalti, atau konsekuensi khusus atas terjadinya atau munculnya kerusakan, ongkos, jasa legal atau ganti kerugian (termasuk namun tidak terbatas pada kehilangan pendapatan atau kehilangan keuntungan dan biaya oportunitas) sehubungan dengan penggunaan materi laporan atau publikasi ini. Analisa kredit, termasuk pemeringkatan, dan pernyataan dalam laporan atau publikasi ini adalah pendapat kami pada tanggal dibuat, dan bukan pengungkapan fakta atau rekomendasi untuk membeli, menahan atau menjual efek atau untuk membuat keputusan investasi. Isi materi laporan bukan merupakan pengganti keahlian, pemahaman dan pengalaman dari para penggunanya, karyawan manajemen dan/atau klien dalam melakukan investasi atau dalam mengambil keputusan bisnis lainnya. PEFINDO juga tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui materi publikasi ini dalam bentuk apapun. PEFINDO tidak bertindak sebagai fidusia atau penasihat investasi. Walaupun PEFINDO telah memperoleh informasi dari sumber-sumber yang dianggap dapat diandalkan, PEFINDO tidak melakukan audit dan tidak melakukan uji tuntas atau verifikasi independen dari setiap informasi yang digunakan sebagai dasar dan disajikan dalam laporan atau publikasi ini. PEFINDO memisahkan kegiatan unit analitis dari unit usaha untuk menjaga independensi dan objektivitas dari proses dan produk kegiatan analitis. Karena itu, unit-unit tertentu di PEFINDO dapat memiliki informasi yang tidak dimiliki oleh unit-unit lainnya. PEFINDO telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk menjaga kerahasiaan informasi non-publik tertentu yang diterima sehubungan dengan proses analitis. PEFINDO mendapatkan kompensasi dari pekerjaan pemeringkatan dan pekerjaan analitis lainnya, biasanya dari emiten sekuritas. PEFINDO berhak untuk menyiarkan pendapat dan analisa. Peringkat dan analisa PEFINDO yang dipublikasi tersedia di situs internet, <http://www.pefindo.com> (gratis) dan melalui layanan lain berbayar/berlangganan, dan dapat didistribusikan melalui cara-cara lain, termasuk melalui publikasi PEFINDO dan pihak lainnya. Informasi pada situs PEFINDO dan penggunaannya masuk dalam batasan dan disclaimer yang dinyatakan di atas. Reproduksi sebagian atau seluruh isi laporan ini, wajib mendapat persetujuan tertulis dari PEFINDO.*